

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal adalah wadah dimana perusahaan yang membutuhkan modal yang akan menjual kepemilikan sahamnya kepada pihak lain yang ingin berinvestasi di dalam saham. Menurut Azis et al. (2015), pasar modal merupakan tempat yang memiliki banyak macam instrumen keuangan untuk jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Sebelum investor melakukan investasi pada suatu perusahaan, biasanya mereka akan menganalisa keadaan keuangan dari perusahaan tersebut untuk menilai keadaan dari perusahaan tersebut. Investor juga akan melihat apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak dan layak untuk di investasi. Laporan keuangan terdiri dari *balance sheet*, *income statement*, serta *financial statement* lainnya, dimana menurut SAK No. 1, *financial statement* merupakan penjelasan mengenai keadaan keuangan perusahaan tersebut yang menggambarkan efektivitas kinerja perusahaan. Biasanya investor akan melihat *bottom line* dari *financial statement* perusahaan secara keseluruhan bisa dilihat dari nilai paling bawah *financial statement*. *Bottom line financial statement* yang dimaksud adalah laba usaha dan nilai buku dari perusahaan. Laba usaha mencerminkan apakah perusahaan telah melakukan operasionalnya secara efektif dan efisien, sedangkan nilai buku mencerminkan apakah perusahaan masih bisa bertumbuh atau tidak. Tentunya, tingkat *growth* perusahaan tergantung dari struktur modal dan sektor perusahaan tersebut. Kebijakan perusahaan akan

mempengaruhi *growth* dari perusahaan tersebut. Kebijakan perusahaan inilah yang akan meningkatkan *value* perusahaan.

Salah satu kebijakan perusahaan dalam meningkatkan *value* perusahaan yaitu bergantung pada keputusan investasi perusahaan. Investment merupakan salah satu kebijakan yang akan dipertimbangkan manajemen yang berkaitan dengan keputusan investasi perusahaan dalam rangka yang meningkatkan *value* perusahaan. Menurut Widodo dan Kurnia (2016), bahwa perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi seorang investor. Hal ini disebabkan karena ketika seorang manajer dapat memperlihatkan kinerja yang baik pada perusahaan maka akan meningkatkan *image* dari perusahaan tersebut yang akan turut meningkatkan *value* dari perusahaan yang tercermin dari kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Schumpeter dalam Kim et al. (2018), menyatakan bahwa inovasi di dalam teknologi sangat penting untuk *growth* perusahaan dan berpengaruh positif terhadap *value* perusahaan. Hal ini juga didukung oleh Kim et al. (2018), dimana *investment* meningkatkan keuntungan perusahaan dan berpengaruh positif terhadap *value* perusahaan. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Achmad dan Amanah (2014) serta Triani dan Deden (2019) menyatakan bahwa investor tidak bereaksi secara signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan sehingga tidak mempengaruhi *value* dari perusahaan tersebut. Perbedaan hasil inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh keputusan investasi terhadap *value* perusahaan. Namun, *value* perusahaan yang dipengaruhi oleh *investment* tentunya akan

berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar *dividend*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triani dan Deden (2019) pada jurnal yang berjudul *Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies* menyatakan bahwa cara untuk meningkatkan *value* dari sebuah perusahaan dapat tercapai apabila terdapat pengaplikasian manajemen keuangan yang baik yang melibatkan kebijakan dividen, dimana kebijakan ini dapat mempengaruhi daya ketertarikan investor terhadap nilai perusahaan.

Seharusnya semakin besar *value* dari perusahaan menyebabkan kesejahteraan perusahaan semakin meningkat. *Value* Perusahaan merupakan hasil dari kebijakan manajemen dari berbagai beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti *net cash flow* dari pendapatan dan *capital expenditure*. Perusahaan yang bertumbuh dengan cepat tentunya akan meningkatkan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan modal dari dalam perusahaan maka akan mengurangi biaya pinjaman yang harus dikeluarkan oleh pihak eksternal, namun akan menimbulkan biaya lain yaitu perusahaan harus membayarkan dividen atau imbal hasil kepada investor yang berinvestasi dengan cara menaruh uangnya di dalam perusahaan.

Kebijakan dividen dalam perusahaan sangat penting karena nilai ini akan diperhitungkan oleh investor terutama untuk investor yang melakukan *value investing*. Apabila perusahaan memiliki kebijakan dividen yang tidak sesuai dengan harapan investor maka tentunya akan membuat para investor beralih pada perusahaan lain. Namun apabila perusahaan memiliki kebijakan dividen yang menguntungkan bagi investor maka akan meningkatkan *value* perusahaan. Selain

investment terdapat beberapa variabel yang juga mempengaruhi *firm value*. Adapun variabel-variabel tersebut adalah *asset growth* dan *profitability* yang akan dijadikan *control variable* pada penelitian kali ini. *Profitability* juga dijadikan sebagai *control variable* karena investasi dan kebijakan dividen akan dipengaruhi dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Apabila perusahaan memiliki keuntungan maka manajemen akan memiliki kebijakan apakah hasil keuntungan tersebut akan menjadi *Retained Earnings* atau dibagikan ke investor berupa dividen, sehingga *profitability* secara tidak langsung juga memiliki hubungan dengan penelitian ini. *Asset growth* juga memperlihatkan bertumbuh atau tidaknya suatu perusahaan, karena investasi sering dikaitkan dengan *growth* dari perusahaan tersebut yang dianggap dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan melalui kebijakan-kebijakan manajemen.

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih sektor manufaktur disebabkan karena investasi pada sektor manufaktur berhubungan secara erat dengan *market value* di sektor tersebut dibandingkan dengan sektor jasa (Kim et al., 2018). Banyak kebijakan pemerintah yang diberikan kepada sektor manufaktur, salah satu contohnya pemerintah India yang memberikan kebijakan kepada perusahaan manufaktur berupa pengurangan secara besar-besaran terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan *investment* perusahaan manufaktur. Pengurangan biaya tersebut mencakup adanya pembebasan biaya masuk untuk impor dan juga pemberian dana kontribusi untuk berbagai lembaga penelitian (Deloitte, 2015). Menurut Menperin Indonesia, industri manufaktur memiliki potensi untuk *growth* yang sangat besar karena pemerintah turut ambil peran dalam meningkatkan

kapasitas dan daya saing industri dengan cara peningkatan investasi, penguatan struktur manufaktur dari hulu hingga hilir serta memanfaatkan teknologi yang ada dengan menghubungkan kelancaran logistik. Pemerintah juga memberikan insentif fiskal dan non fiskal dalam memfasilitasi pengembangan pada sektor manufaktur. Selain itu, menteri AGK juga optimis terhadap perkembangan kinerja sektor manufaktur karena program utama pemerintah saat ini menuju Making Indonesia 4.0. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melihat *investment* dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Indonesia, maka itu penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh *Investment* dan *Dividend Policy* Terhadap *Firm Value* Perusahaan Manufaktur di Indonesia pada Tahun 2010-2019.”**

1.2. Rumusan Masalah

Untuk penelitian ini terdapat dua pertanyaan yang dijadikan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah *investment* mempengaruhi *firm value*?
2. Apakah *dividend policy* mempengaruhi *firm value*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *investment* yang di proxy dari capital expenditure berpengaruh terhadap firm value yang di proxy menggunakan Tobin's Q.
2. Untuk mengetahui apakah *dividend policy* yang di proxy menggunakan dividend per share berpengaruh terhadap *firm value* yang di proxy menggunakan Tobin's Q.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan keuntungan kepada pembacanya yang berfokus pada pengaruh *investment* serta *dividend policy* terhadap *value* perusahaan. Penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan maupun contoh untuk penelitian yang akan datang dan dapat membantu para peneliti selanjutnya untuk melakukan pendalaman penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan untuk para manajer perusahaan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi value perusahaan sehingga para manajer dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap hal-hal yang berpengaruh.

b. Investor

Penelitian ini dapat dipakai oleh investor untuk menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi agar para investor tidak

salah dalam mengambil keputusan saat memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu.

c. Peneliti Lain

Penelitian ini dipakai untuk pembelajaran bagi peneliti lain untuk memperluas ilmu yang berkaitan dengan *investment*, *dividend policy*, dan *value* dari perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penulisan di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I – PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab awal dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang yang menjabarkan permasalahan yang akan diteliti. Dimana permasalahan ini akan dijawab pada akhir penelitian. Pada bab ini juga terdapat tujuan serta manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini.

BAB II – LANDASAN TEORI

Bagian ini terdiri dari kerangka teoritis yang memberikan penjelasan dari setiap variabel yang akan diteliti dan menjadi kerangka dasar penelitian. Lalu hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar dan pelengkap penelitian sekarang. Model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel. Terakhir adalah pengembangan hipotesis.

BAB III – METODE PENELITIAN

Objek penelitian memberikan kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini. Pada bab ini dijabarkan juga operasional variabel serta cara pengukuran yang terdiri dari rumus-rumus untuk tiap-tiap variabel yang diuji. Pada bab ini dijabarkan juga teknik pengumpulan data serta metode analisis data dengan menggunakan alat uji yang dipilih.

BAB IV – PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri dari cara mendapatkan sampel yang akan dipakai untuk dilakukan penelitian. Pada bagian ini terdapat uji pemilihan model yang akan digunakan pada saat penelitian dan juga uji hipotesis dari masing-masing variabel yang ada.

BAB V – KESIMPULAN

Bab penutup merupakan hasil kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Pada bab ini juga terdapat keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.